

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
الملخص	v
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kerangka Pemikiran.....	8
F. Penelitian Terdahulu	12
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	17
A. Ilmu Hadis.....	17
1. Definisi <i>Al-Hadīs</i>	17
2. Definisi Ilmu Hadis	19
3. Objek Ilmu Hadis	21
4. Urgensi Ilmu Hadis dan Keistimewaannya	22
5. Tugas Utama Seorang <i>Muḥaddiṣ</i>	23
B. Syarat Kesahihan Hadis	24
1. <i>Mutawātir</i> dan <i>Āḥād</i>	24
2. Hadis Maqbūl (Ṣaḥīḥ dan Ḥasan) dan Hadis Mardūd (Ḍaʿīf).....	26
C. Tentang <i>Afrād</i> , <i>Garīb</i> , <i>Syawāhid</i> , dan <i>Mutabaʿāt</i>	32
1. <i>Afrād</i> dan <i>Garīb</i>	32

2. <i>Syawāhid</i> , dan <i>Mutaba`āt</i>	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	44
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	44
1. Jenis Penelitian	44
2. Pendekatan Penelitian.....	45
B. Sumber Data.....	48
1. Sumber Data Primer	48
2. Sumber Data Sekunder	48
C. Teknik Pengumpulan Data.....	48
D. Teknik Analisis Data.....	49
1. Tahap <i>Takhrīj</i> dan <i>I'tibār</i>	49
2. Tahap Analisis Sanad (Kritik Eksternal).....	51
3. Tahap Analisis Matan (Kritik Internal)	52
4. Tahap Integrasi Hasil.....	53
BAB IV HASIL PEMBAHASAN	54
A. Pendahuluan (Tamhid): Imam Ibnu Majah dan Kitabnya as-Sunan.....	54
1. Sub-bahasan Pertama: Sekilas tentang Kehidupan Imam Ibnu Majah.	54
2. Sub-bahasan Kedua: Kedudukan Sunan Ibnu Majah	66
B. Pembahasan Pertama: Pendapat-Pendapat Para Ulama Hadis tentang Apa yang Diriwayatkan Secara Tafarrud oleh Ibnu Majah	73
1. Pendapat Pertama: Bahwa hadis-hadis yang diriwayatkan secara Tafarrud oleh Ibnu Majah mayoritasnya sahih.....	74
2. Pendapat Kedua: Bahwa setiap hadis yang diriwayatkan secara Tafarrud oleh Ibnu Majah adalah dhaif	91
3. Pendapat Ketiga: Bahwa yang dominan (ghalib) pada apa yang diriwayatkan secara Tafarrud oleh Ibnu Majah adalah dhaif	109
C. Pembahasan Kedua: Penetapan Pendapat <i>Rajih</i> tentang Apa yang Diriwayatkan Secara Tafarrud oleh Ibnu Majah.....	125
1. Pendahuluan	125
2. Penegasan Pendapat yang Rajih	127
3. Indikasi-Indikasi (Qara'in) yang Menguatkan	127

4. Penelusuran atas Para Perawi yang Ditafarrud-i Ibnu Majah.....	134
5. Kesimpulan dan Implikasi	136
6. Pertama: Contoh-Contoh Hadis Sahih yang Diriwayatkan Secara Tafarrud oleh Ibnu Majah.....	137
7. Kedua: Contoh-Contoh Perawi Tsiqah yang Diriwayatkan Secara Tafarrud oleh Ibnu Majah.....	144
D. Pembahasan Ketiga: Hal-Hal yang Muncul dari Mengetahui Pendapat Rajih tentang Apa yang Diriwayatkan Secara Tafarrud oleh Ibnu Majah.....	148
1. Pendahuluan: Buah dari Pendapat tentang Tafarrud Ibnu Majah.....	148
2. ‘Illah yang Sebenarnya: Hadis Maudhu’ dan Wāhiyah.....	151
3. Mufadhalah antara Tiga Kitab	154
4. Penutup	158
E. Contoh Takhrij Haditsnya	159
1. Analisis Takhrīj, Sanad, dan Matan	159
BAB V PENUTUP	174
A. Kesimpulan	174
B. Saran dan Rekomendasi	175
DAFTAR PUSTAKA	177

